

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru dikelasnya sendiri dengan cara (1) merencanakan, (2) melaksanakan, dan (3) merefleksikan tindakan secara kolaboratif dan partisipatif dengan tujuan memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat¹.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dikelas XI IPA SMA Negeri 2 Kulisusu Utara Kabupaten Buton Utara pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Penelitian ini dilaksanakan kurang lebih 3 bulan pada semester genap Tahun ajaran 2015-2016.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah siswa kelas XI IPA SMA Negeri 2 Kulisusu Utara yang berjumlah 17 orang yang terdiri dari 5 laki-laki dan 12 perempuan.

D. Faktor yang Diteliti

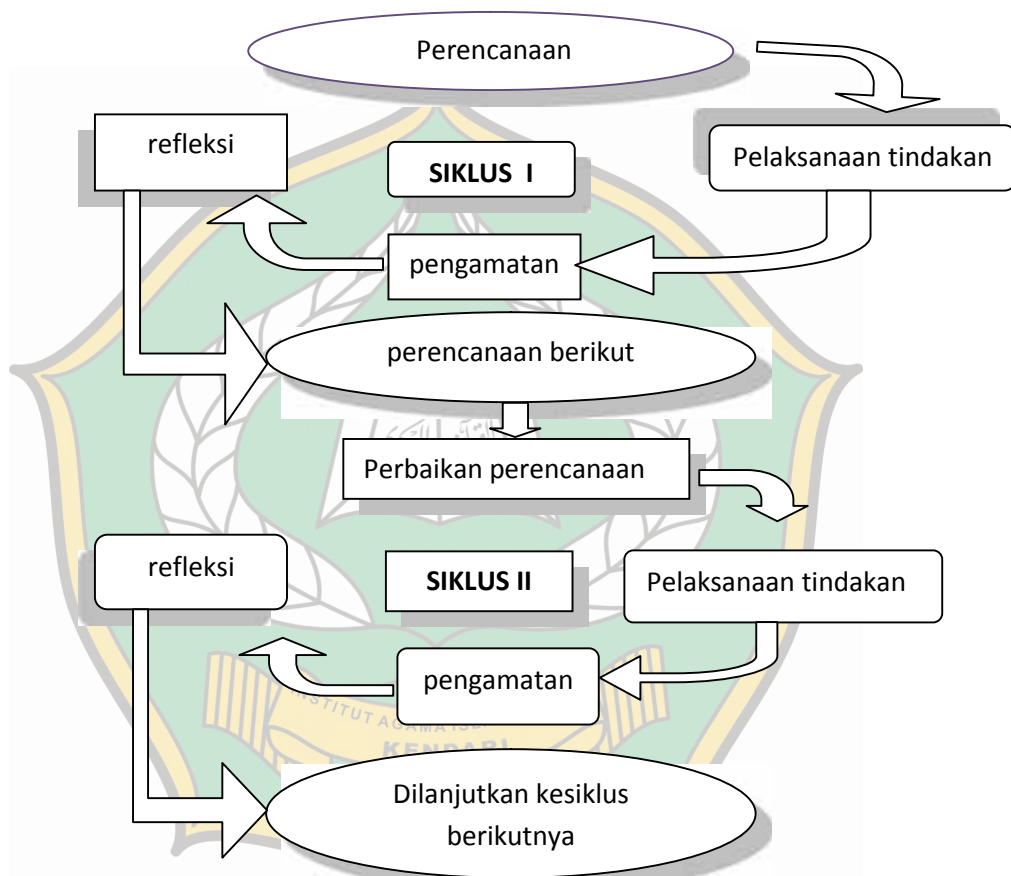
Faktor yang diteliti dalam penelitian ini adalah faktor siswa yaitu keadaan nilai siswa yang masih tergolong rendah, terutama pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan aktivitas siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Untuk itu peneliti melakukan peningkatan hasil

¹ Wina Sanjaya dan Dedi Dwitagama, *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: PT Indeks 2010), h. 9.

belajar pada mata pelajaran tersebut dengan menggunakan metode pembelajaran *Snowball Throwing*.

E. Prosedur Penelitian

Adapun prosedur atau langkah-langkah penelitian tindakan kelas (PTK), seperti yang digambarkan di bawah ini²:



Gambar 1. Model siklus penelitian tindakan kelas (PTK)

Adapun pelaksanaan tindakan penelitian yang dikemukakan oleh Arikunto ada empat langkah dalam melakukan PTK yaitu: (1), Perencanaan, (2) Pelaksanaan tindakan, (3) Pengamatan, (4) Refleksi³.

² Iskandar, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta Selatan: GP Press Group, 2012), h 67

a. Perencanaan

Sebelum pelaksanaan penelitian, peneliti melakukan perencanaan tindakan sebagai berikut:

a) Peneliti mengadakan pertemuan dengan guru PAI, pada pertemuan tersebut peneliti melakukan wawancara singkat dengan guru PAI mengetahui sejauh mana proses pembelajaran PAI dan membicarakan pendekatan pembelajaran (metode pembelajaran) yang akan digunakan peneliti dalam proses pembelajaran yaitu *Snowball Trowing* dan memperkenalkan langkah-langkah metode *Snowball Trowing*.

b) Menyusun rencana pembelajaran seperti mempersiapkan RPP dan silabus, ini berfungsi untuk melaksanakan proses pembelajaran di kelas agar dapat berjalan efektif dan efisien.

c) Menyiapkan lembar observasi guru dan siswa untuk melihat pelaksanaan pembelajaran di kelas dan untuk mengetahui situasi dan kondisi kegiatan belajar mengajar dalam menggunakan metode *Snowball Throwing* pada saat penelitian dilaksanakan.

d) Menyiapkan perangkat pembelajaran seperti buku paket, LKS, lembaran-lembaran kertas dan lain-lain untuk kelancaran dalam menggunakan metode *Snowball Throwing*.

e) Menyiapkan alat evaluasi berupa tes tertulis.

b. Pelaksanaan tindakan

³ Suyadi, *Panduan Penelitian Tindakan Kelas*, (Yogyakarta: Diva Press, 2010), h. 49

Kegiatan yang dilakukan pada tindakan ini adalah sebagai berikut:

- a) Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode *Snowball Throwing*
- b) Pembelajaran dalam satu siklus terdiri dari dua kali pertemuan
- c) Guru menyampaikan materi yang akan disajikan. Guru membentuk kelompok-kelompok dan memanggil masing-masing ketua kelompok untuk memberikan penjelasan tentang materi
 - d) Masing-masing ketua kelompok menjelaskan materi yang telah diberikan guru kepada temannya.
 - e) Masing-masing siswa diberikan kertas untuk menuliskan pertanyaan apa saja yang menyangkut materi yang sudah dijelaskan oleh ketua kelompok.
 - f) Kemudian kertas tersebut dibuat seperti bola dan dilempar dari satu siswa ke siswa lain selama kurang lebih 5 menit.
 - g) Setelah siswa mendapat satu bola/satu pertanyaan diberikan kesempatan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan yang tertulis dalam kertas berbentuk bola tersebut secara bergantian.
 - h) Evaluasi.
- c. Pengamatan

Pada tahap ini, peneliti melakukan pemantauan dan pencatat apa yang peneliti lihat dan dengar. Dalam hal ini, pada tahap

penelitian proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam menggunakan pengumpulan data yang telah ditetapkan yakni dengan melakukan observasi didalam kelas dan wawancara dengan guru mata pelajaran.

d. Refleksi

Pada tahap ini, hasil yang diperoleh setelah pelaksanaan tindakan dan observasi guru dan peneliti mengevaluasi dan menganalisis permasalahan yang muncul dilapangan, untuk selanjutnya dapat digunakan sebagai dasar perencanaan pada kegiatan berikutnya.

F. Tehnik Pengumpulan Data

Tehnik pengumpulan data yang dipergunakan adalah observasi, tes, dan dokumentasi secara jelasnya adalah sebagai berikut:

1. Observasi yaitu melakukan observasi terhadap aktivitas mengajar guru dan aktivitas siswa pada pembelajaran dengan menggunakan metode *Snowball Throwing*.
2. Tes yaitu melakukan tes formatif kepada siswa setelah pembelajaran metode *Snowball Throwing*. Dalam hal ini peneliti menggunakan tes tertulis yaitu tes essay dan tes objektif tipe pilihan.
3. Dokumentasi, dokumentasi adalah cara pengumpulan data yang bersumber pada dokumen. Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang bagaimana cara guru dalam menyampaikan materi pembelajaran sebelum menerapkan metode *Snowball Throwing* dan

sesudah menggunakannya, mengetahui gambaran keadaan sekolah yang akan diteliti, dan untuk mengetahui nama-nama siswa yang akan diteliti di SMA Negeri 2 Kulisusu Utara Kecamatan Kulisusu Utara Kabupaten Buton Utara.

G. Tehnik Analisis Data

Tehnik analisis data dalam penelitian ini adalah secara deskriptif yaitu untuk menghitung rata-rata nilai hasil belajar siswa pada setiap siklus, maka menggunakan rumus:

- a. Menentukan nilai rata-rata, yaitu:

$$X = \frac{\sum xi}{n}$$

Keterangan : X = Nilai rata-rata yang diperoleh siswa
N = jumlah siswa secara keseluruhan
 $\sum xi$ = jumlah nilai yang diperoleh setiap siswa

- b. Untuk menentukan ketuntasan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P (\% \text{ tuntas}) = \frac{\sum fi}{n} \times 100\%$$

Keterangan: $\sum fi$ = jumlah siswa pada kategori ketuntasan belajar
N = jumlah siswa secara keseluruhan⁴.

- c. Adapun rumus yang digunakan untuk mengetahui dan menganalisis data pengamatan siswa dan guru adalah sebagai berikut⁵:

$$\text{Nilai observasi penelitian} = \frac{\text{jumlah nilai yang di dapat}}{\text{jumlah nilai maksimal}} \times 100\%$$

H. Indikator Kinerja

Indikator keberhasilan penelitian terdiri dari ketuntasannya pemahaman konsep pendidikan agama Islam siswa dengan menggunakan

⁴ Supardi, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), h. 28.

⁵ Ernawati, *Peningkatan Hasil Belajar Pai Melalui Pembelajaran Kooperatif Kelas V Di SD Maritim Mola Kecamatan Wangi-Wangi Selatan Kabupaten Wakatobi*, Kendari 2015, h. 24.

metode *Snowball Throwing*. Adapun kriteria ketuntasan minimal berdasarkan KKM sekolah, maka peneliti menetapkan dalam penelitian tindakan ini adalah jika minimal 80% siswa yang menjadi subjek penelitian telah memperoleh nilai 70. Dalam hal ini seorang siswa dikatakan telah mencapai ketuntasan belajar secara individu apabila siswa telah memperoleh nilai 70.





BAB IV

HASIL PENELITIAN dan PEMBAHASAN

A. Profil Sekolah

Identitas Sekolah

- | | |
|-----------------------------|-------------------------------|
| a) Nama sekolah | : SMA Negeri 2 Kulisusu Utara |
| b) Nama kepala Sekolah | : Drs. La Moja |
| c) Nip | : 196012311990031138 |
| d) NSS | : 30120100 3002 |
| e) NPSN | : 69762606 |
| f) Akreditasi Sekolah Tahun | : 0001/2014 |
| g) Alamat Sekolah | |
| Desa | : Wowonga Jaya |
| Kecamatan | : Kulisusu Utara |
| Kabupaten | : Buton Utara |
| Telepon/Hp | : 082344559251 |
| h) Status Sekolah | : Negeri |
| i) Tahun Operasional | : 02-03-2013 |
| j) Luas Tanah Sekolah | : 14.584 m ² |
| k) Status Tanah | : Pemerintah |
| l) Jumlah guru | : 15 orang |
| m) Jumlah siswa | : 96 orang |